

**BAB 3**  
**JENIS-JENIS CAMPUR KODE**  
**DALAM ACARA “WELCOME TO BCA” DI METRO TV**

**3.1 Pengantar**

Bagian ini akan membicarakan jenis-jenis campur kode yang ditemukan dalam acara “Welcome to BCA” di Metro TV dan campur kode tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan prosesnya, yaitu penyisipan, alternasi, dan leksikalisasi kongruen. Pada jenis proses penyisipan, analisis akan diperinci dengan menjelaskan penyisipan konstituen tunggal, penyisipan konstituen ganda berdampingan, dan penyisipan konstituen yang terintegrasi secara morfologis. Pada setiap fitur tersebut, akan diuraikan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yang meliputi kata dan frasa. Pada jenis proses yang kedua, alternasi, analisis akan diperinci dengan menjelaskan alternasi penandaan dan penggandaan. Pada fitur alternasi penandaan dan penggandaan tersebut, akan diuraikan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yang meliputi kata dan frasa. Pada jenis proses yang ketiga, leksikalisasi kongruen, analisis akan diperinci dengan menguraikan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yang meliputi kata, frasa, dan klausa, serta akan dijelaskan pula peralihan pada kategori idiom.

**3.2 Jenis Proses Campur Kode**

Muysken (2000:3) mengajukan tiga jenis proses campur kode, yaitu penyisipan, alternasi, dan penggandaan. Jenis proses yang pertama adalah penyisipan (*insertion*). Dalam penelitian ini, proses penyisipan merupakan yang terbanyak, ditemukan sejumlah 159 (80,71%) penggalan ujaran. Pada jenis penyisipan tersebut unsur-unsur bahasa Inggris dimasukkan ke dalam kalimat bahasa Indonesia. Jenis proses campur kode yang kedua adalah alternasi (*alternation*). Pada penelitian ini proses alternasi merupakan jumlah kedua terbanyak, yaitu sejumlah 21 (10,66%) penggalan ujaran. Dalam jenis proses campur kode alternasi, penutur mengganti bahasanya dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dalam suatu penggalan ujaran. Proses campur yang ketiga adalah leksikalisasi kongruen (*congruent lexicalization*). Temuan dari penelitian ini menunjukkan

bahwa jenis proses campur kode ini adalah yang paling sedikit, yaitu sebanyak 17 (8,63%) penggalan ujaran.

Ketiga proses tersebut di atas juga berperan pada tingkat berbeda dan dengan cara-cara berbeda pada latar bahasa bilingual yang spesifik. Proses-proses campur kode tersebut dibatasi oleh syarat struktural yang berbeda-beda pula. Berikut ini akan dipaparkan secara terperinci analisis dan pembahasan dari ketiga jenis proses campur kode.

### 3.2.1 Penyisipan

Jenis proses campur kode penyisipan sangat mendominasi proses campur kode pada percakapan dalam acara “Welcome to BCA” di Metro TV. Menurut Muysken (2000), *penyisipan* muncul ketika bagian-bagian leksikal dari suatu bahasa tertentu masuk dan dapat menyesuaikan dengan kalimat dari bahasa yang lain. Konsep *insertion* sendiri, menurut Muysken (2000: 16), mengacu pada istilah yang digunakan oleh Clyne yakni *transference* atau pemindahan, dan istilah dari Myer-Scotton, yang disebut sebagai *embedding* atau penyematan seperti pada contoh (3) di bab 1. Terdapat 159 (80,71%) penyisipan dalam data percakapan acara tersebut.

Proses ini memiliki beberapa fitur, yaitu penyisipan konstituen tunggal, penyisipan konstituen ganda berdampingan, penyisipan bentuk yang terintegrasi secara morfologis, dan penyisipan dengan kecenderungan kata penuh alih-alih kata tugas (Muysken, 2000). Pada jenis penyisipan konstituen tunggal, analisis akan diperinci dengan menjelaskan unsur kata dan unsur frasa yang masuk ke dalam jenis tersebut. Pada jenis penyisipan konstituen ganda berdampingan, analisis akan diperinci dengan menjelaskan unsur kata, frasa, serta kata dan frasa yang masuk ke dalam jenis tersebut. Berikut ini fitur-fitur tersebut akan dijelaskan secara terperinci.

#### 3.2.1.1 Penyisipan Konstituen Tunggal

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA”, ditemukan 108 penyisipan konstituen tunggal. Jumlah tersebut terdiri atas 84 penyisipan konstituen tunggal kata dan 24 penyisipan konstituen tunggal frasa. Menurut Muysken (2000),

umumnya dalam proses penyisipan ini unsur yang dimasukkan adalah sebuah konstituen tunggal. Konstituen tersebut merupakan sebuah unit sintaktis yang dapat berupa kata atau frasa. Dalam penyisipan, unit leksikal konstituen yang dimasukkan cenderung berupa kata penuh, alih-alih kata tugas. Konstituen tersebut akan membentuk konstituen yang unik atau disebut juga penyisipan *well-defined*.

Unsur-unsur bahasa Inggris yang masuk ke dalam proses campur kode penyisipan konstituen tunggal meliputi bentuk kata dan frasa. Berikut ini akan dipaparkan unsur-unsur bahasa Inggris tersebut.

### 1) Unsur Kata bahasa Inggris yang Masuk dalam Penyisipan Konstituen Tunggal

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 84 penyisipan konstituen tunggal kata. Pada fitur ini, konstituen yang disisipkan dalam penggalan ujaran hanya satu dan berbentuk kata. Kata-kata yang disisipkan tersebut terdiri atas 60 nomina, 13 verba, 9 adjektiva, dan 2 adverbia. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (46) saya sangat *bullish* sekali *gitu* dengan Indonesia
- (47) kita mencoba untuk melayani yang terbaik yang kami berikan kepada *customer*
- (48) Apakah *cash*, atau ada yang cek, atau biasanya bagaimana?
- (49) Sudah banyak sekali *share* dan juga memberikan pengalamannya

Pada contoh (46), (47), (48), dan (49) terdapat satu konstituen kata yang disisipkan dalam setiap kalimat. Kata yang disisipkan tersebut berturut-turut adalah *bullish* ‘yakin’, *customer* ‘pelanggan’, *cash* ‘tunai’, dan *share* ‘berbagi’. Keempatnya adalah kata penuh; *bullish* (adj), *customer* (n), *cash* (n), dan *share* (v).

Dari data penyisipan tunggal konstituen kata tersebut ditemukan 60 nomina. Dari jumlah nomina tersebut ditemukan 2 buah yang mengalami proses morfologis reduplikasi. Contohnya disajikan di bawah ini.

- (50) menjadi seorang *publisher* dan juga membawahi empat puluh majalah

- (51) ***event*** seperti apa yang akan Reni buat dengan teman-teman  
 (52) dan juga ***event-event*** seperti apa yang biasanya mereka lakukan  
 (53) mengenai ***event-event*** yang biasanya Reni buat *gitu*, ya

Pada contoh (50)—(53), terdapat satu konstituen kata yang disisipkan dalam setiap kalimat. Pada contoh (50) dan (51), bentuk *publisher* ‘penerbit’ dan *event* ‘acara’ merupakan nomina bahasa Inggris yang disisipkan dalam kalimat tersebut. Sementara itu pada contoh (52) dan (53), bentuk *event-event* ‘acara-acara’ adalah nomina bahasa Inggris yang mengalami proses morfologis pengulangan atau reduplikasi.

Pada data penyisipan tunggal konstituen kata tersebut, ditemukan 13 verba. Di antara verba-verba tersebut, ada 3 buah yang mengalami proses morfologis afiksasi dan 10 tidak mengalami proses morfologis. Berikut ini adalah contohnya.

- (54) tapi dalam waktu sembilan tahun bisa ***expand***  
 (55) Kita ***break*** dulu sebentar, Anda pastikan terus bersama kami  
 (56) *trus* dipajang dan ***diauction***, dan di dalam satu kafe *gitu*  
 (57) Jadi maksudnya senang untuk ***mengentertain*** orang  
 (58) Berapa kurang lebih kalau mau ***dishare***?

Pada contoh (54)—(58), terdapat satu konstituen kata yang disisipkan dalam setiap kalimat. Pada contoh (54) dan (55), bentuk *expand* ‘memperluas’ dan *break* ‘istirahat’ merupakan verba bahasa Inggris yang disisipkan dalam kalimat tersebut. Sementara itu, pada contoh (56)—(57) ditemukan bentuk-bentuk verba yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan prefiks. Penjelasanannya adalah sebagai berikut. Pada contoh (56), bentuk *auction* mendapat prefiks di- sehingga menjadi *diauction* ‘dilelang’. Pada contoh (57), bentuk *entertain* mendapat prefiks me- sehingga menjadi *mengentertain* ‘menghibur’. Pada contoh (58), bentuk *share* mendapat prefiks di- sehingga menjadi *dishare* ‘dibagi’.

Dari 9 adjektiva yang ditemukan pada data penyisipan tunggal konstituen kata tersebut, 7 tidak mengalami proses morfologis, sedangkan 2 mengalami proses morfologis. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (59) ada majalah-majalah yang ***free***, yang bisa dibawa pulang oleh kita

- (60) saya memfoto sendiri, dan ya, karena *passionate* ya
- (61) kita harus mengemas acaranya *seunique*<sup>7</sup> mungkin dan sekreatif mungkin
- (62) Tentunya konsep yang *terintegrated*, yang dapat memenuhi ee... keinginan dan kebutuhan pasar.

Pada contoh (59)—(62), terdapat satu konstituen kata yang disisipkan dalam setiap kalimat. Pada contoh (59) dan (60), bentuk *free* ‘gratis’ dan *passionate* ‘bergairah, bersemangat’ merupakan adjektiva bahasa Inggris yang disisipkan dalam kalimat tersebut. Pada contoh (61), bentuk *unique* mendapat prefiks se- sehingga menjadi *seunique* ‘seunik’. Sementara itu, pada contoh (62), bentuk *integrated* mendapat prefiks ter- sehingga menjadi *terintegrated* ‘terintegrasi, tergabung’.

Dalam penelitian ini hanya ditemukan 2 adverbial, keduanya hanya ada pada jenis campur kode penyisipan. Adverbial tersebut tidak ada yang mengalami proses morfologis. Berikut ini adalah salah satu contohnya

- (63) memang sangat bisa ya, *again* karena tadi komunitas tersebut biasanya sangat menghargai sekali

Pada contoh (63) di atas, bentuk *again* ‘lagi’ adalah adverbial bahasa Inggris yang disisipkan dalam kalimat bahasa Indonesia.

## 2) Unsur Frasa bahasa Inggris yang Masuk dalam Penyisipan Konstituen Tunggal

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 24 bentuk penyisipan konstituen tunggal frasa. Pada fitur ini, konstituen yang disisipkan dalam penggalan ujaran hanya satu dan berbentuk frasa. Frasa-frasa yang disisipkan tersebut terdiri atas 16 frasa nominal, 7 frasa verbal, 1 frasa adjektival, 1 frasa preposisional.

Pada data penyisipan tunggal konstituen frasa tersebut ditemukan 16 frasa nominal. Di antara keenambelas frasa nominal tersebut ditemukan 2 bentuk abreviasi. Berikut ini adalah contohnya.

---

<sup>7</sup> dilafalkan dengan bahasa Inggris /sə jʊˈni:k/

- (64) Jadi mulai dari *personal hobby*<sup>8</sup>, lalu saya juga suka foto  
 (65) karena kita pilih beberapa *public figure* waktu itu  
 (66) sarana *PR* seperti apa yang ingin didapat oleh perusahaan itu?  
 (67) Sedangkan untuk sarana *PR* dan juga promosi, selama ini apakah bisa terukur

Pada contoh (64)—(67), terdapat satu konstituen frasa yang disisipkan dalam setiap kalimat. Pada contoh (64) dan (65) frasa *personal hobby* ‘hobi pribadi’ dan *public figure* ‘tokoh masyarakat’ merupakan frasa nominal bahasa Inggris yang disisipkan ke dalam kalimat tersebut. Sementara itu pada contoh (66) dan (67) bentuk yang disisipkan adalah frasa nominal *PR*, yang merupakan kependekkan dari *public relation* ‘hubungan masyarakat’.

Pada data penyisipan tunggal konstituen frasa tersebut ditemukan 7 frasa verbal. Di antara ketujuh frasa verbal tersebut, ditemukan 2 bentuk eksklamasi. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (68) Yang kedua adalah majalah yang *custom made*  
 (69) Seperti misalnya *let say* Prioritas BCA  
 (70) FH: Sukses terus....  
 RS: *Thank you.*  
 FH: Salam buat teman-teman yang lain.  
 RS: *Thank you.*

Pada contoh (68)—(70), terdapat satu konstituen frasa yang disisipkan dalam setiap kalimat. Pada contoh (68) dan (69), frasa *custom made* ‘dibuat secara khusus’ dan *let say* ‘katakanlah’ merupakan frasa verbal bahasa Inggris yang disisipkan ke dalam kalimat tersebut. Sementara itu pada contoh (70), penggalan percakapan tersebut memuat bentuk frasa verbal yang juga merupakan bentuk eksklamasi, yaitu *thank you* ‘terima kasih’.

Pada data penyisipan tunggal konstituen frasa tersebut ditemukan 1 frasa adjektival. Di bawah ini akan disajikan contohnya.

- (71) kita *pengennya* juga *double fun* gitu

<sup>8</sup> dilafalkan dengan bahasa Inggris /<sup>1</sup>pɜːs ə n. əl/ /<sup>1</sup>hɒb.i/

Pada contoh (71), terdapat satu konstituen frasa yang disisipkan dalam kalimat, yaitu frasa adjektival *double fun* ‘senang sekali’.

Pada data penyisipan tunggal konstituen frasa tersebut ditemukan 1 frasa preposisional. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(72) siapa pun bisa *gitu* tapi memang *so far* ee... acara-acara yang udah kita laksanakan ya *macem-macem gitu*

Pada contoh (72), terdapat satu konstituen frasa yang disisipkan dalam kalimat, yaitu frasa preposisional *so far* ‘sejauh ini’.

### 3.2.1.2 Penyisipan Konstituen Ganda Berdampingan

Pada beberapa contoh penggalan percakapan, terdapat pula penyisipan yang memasukkan beberapa konstituen, Muysken (2000) menyebut fenomena ini sebagai penyisipan ganda berdampingan. Pada fitur ini, konstituen yang disisipkan dalam penggalan ujaran berjumlah lebih dari satu dan dapat terdiri atas baik kata maupun frasa. Pada data percakapan acara “Welcome to BCA”, ditemukan 51 penyisipan konstituen ganda berdampingan. Jumlah tersebut terdiri atas 26 penyisipan konstituen ganda kata berdampingan, 5 penyisipan konstituen ganda frasa berdampingan, dan 20 penyisipan konstituen ganda kata dan frasa berdampingan.

#### 1) Unsur Kata bahasa Inggris yang Masuk dalam Penyisipan Konstituen Ganda Berdampingan

Pada data percakapan campur kode tersebut ditemukan 26 penggalan ujaran bentuk penyisipan konstituen ganda kata berdampingan. Pada fitur ini, dalam satu penggalan ujaran terdapat lebih dari satu konstituen kata yang disisipkan. Kata-kata yang disisipkan tersebut terdiri atas 45 nomina, 7 verba, dan 7 adjektiva. Di bawah ini akan dijabarkan contohnya.

- (73) Bahkan jenis-jenis *colour* yang kita pilih juga tentunya yang sesuai dengan keinginan *customer* kami.
- (74) mungkin ya kita tetep *cover* tapi yang lainnya *full* langsung *disumbangin*.

Pada contoh (73) terdapat dua bentuk nomina yang disisipkan, yaitu *colour* ‘warna’, dan *customer* ‘pelanggan’. Sementara itu pada contoh (74) bentuk-bentuk yang disisipkan adalah *cover* ‘tutup’ yang merupakan verba dan *full* ‘penuh’ yang merupakan adjektiva.

Pada data penyisipan konstituen ganda kata berdampingan tersebut ditemukan 45 nomina. Dari sejumlah nomina tersebut ditemukan 3 bentuk yang mengalami proses morfologis reduplikasi. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (75) kalau dari *research* yang ada, *content-content* semacam apa sih yang diminati oleh pasar di Indonesia
- (76) Banyak sekali *customer-customer* baru yang mungkin baru dengar-dengar, mereka dapat dengan cepat melihat secara visual di *outlet-outlet* tersebut.

Pada contoh (75) dan (76) berturut-turut terdapat bentuk nomina *content* ‘isi’, *customer* ‘pelanggan’ dan *outlet* ‘toko’ yang mengalami pengulangan sehingga menjadi bentuk *content-content*, *customer-customer*, dan *outlet-outlet*.

Pada data penyisipan konstituen ganda kata berdampingan tersebut ditemukan 7 verba. Dari 7 verba tersebut ditemukan 2 bentuk yang mengalami proses morfologis afiksasi dengan penambahan prefiks. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (77) Karena selama ini kan udah *menghandle* beberapa *event* gitu dengan mereka, karakteristik dan *event* seperti apa yang mereka harapkan
- (78) Untuk *content* apakah ini ada kebijaksanaan-kebijaksanaan atau kompromi antara perusahaan yang ingin *menghire* Mbak sebagai *publisher*, bagaimana mengenai kompromi *content*?

Pada contoh di atas tanda garis bawah dipergunakan untuk menunjukkan unsur bahasa Inggris yang sedang dibahas pada uraian tersebut. Pada contoh (77), bentuk verba yang mengalami afiksasi adalah *handle* ‘pegang’ yang mendapat prefiks *me-* sehingga menjadi *menghandle*. Sementara itu pada contoh (78), bentuk verba yang mengalami afiksasi adalah *hire* ‘menggaji’ yang mendapat prefiks *me-* sehingga menjadi *menghire*.



Pada data penyisipan konstituen ganda kata berdampingan tersebut ditemukan 7 adjektiva. Dari sejumlah adjektiva tersebut ditemukan 1 bentuk reduplikasi. Contohnya:

- (79) Misalnya mereka lagi *interest* di sesuatu *kaya* jenis musik, atau apa ya, tato, *kaya* aku tadi bilang, lukisan, segala *macem*, ya kita bikin *tapi* dengan kemasan yang *fun-fun* aja gitu.

Pada contoh (79) terdapat bentuk *fun-fun* yang merupakan pengulangan dari adjektiva *fun* ‘menyenangkan’.

Unsur-unsur kata yang terdapat dalam penyisipan ganda kata berdampingan meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbia. Kombinasi pendampingan unsur-unsur kata dalam data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kombinasi pendampingan unsur kata

No.	Kombinasi pendampingan unsur kata	Jumlah
1	N-N-V-N	1
2	N-N	11
3	ADJ-V	1
4	N-N-ADJ	1
5	N-N-N	2
6	N-ADJ	4
7	V-N-N	2
8	V-ADJ	1
9	ADV-ADV-ADV	1
10	N-V-N	1
11	V-N	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa kombinasi unsur-unsur kata bahasa Inggris dalam penyisipan ganda kata berdampingan. Kombinasi yang paling banyak adalah N-N, yaitu sebanyak 11, kemudian diikuti oleh N-ADJ sebanyak 4, selanjutnya berturut-turut adalah V-N-N dan N-N-N masing-masing sebanyak 2, serta pola N-V-N-N, N-N-ADJ, V-ADJ, ADV-ADV-ADV, N-V-N, dan V-N

masing-masing 1. Jenis kombinasi yang terpanjang terdiri atas 4 unsur, yaitu N-N-V-N sedangkan yang terpendek terdiri atas 2 unsur, yaitu N-N, N-ADJ, V-ADJ, dan V-N.

## 2) Unsur Frasa bahasa Inggris yang Masuk dalam Penyisipan Konstituen Ganda Berdampingan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA”, ditemukan 5 penggalan ujaran bentuk penyisipan konstituen ganda frasa berdampingan. Pada fitur ini, konstituen yang disisipkan berupa frasa dan berjumlah lebih dari satu. Frasa-frasa yang disisipkan tersebut terdiri atas 7 frasa nominal, 1 frasa verbal, dan 2 frasa adjektival. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (80) membuat majalah-majalah *in house*, atau majalah *custom made* tadi.
- (81) mungkin juga ini dengan adanya *internal magazine* ini bagian dari **CSR**
- (82) arti yang sebenarnya itu adalah *high society*, *high educated* gitu, tapi kita ee... bersosialisasi untuk kegiatan yang sosial.

Pada contoh (80) bentuk frasa yang disisipkan adalah frasa adjektival *in house* ‘internal’ dan frasa verbal *custom made* ‘dibuat secara khusus’. Pada contoh (81) bentuk frasa yang disisipkan adalah frasa nominal *internal magazine* ‘majalah internal’ dan frasa nominal *CSR* yang merupakan kependekkan dari *corporate social responsibility* ‘tanggung jawab sosial perusahaan’. Pada contoh (82) bentuk frasa yang disisipkan adalah frasa nominal *high society* ‘masyarakat kelas atas’ dan frasa adjektival *high educated* ‘berpendidikan tinggi’.

Unsur-unsur frasa bahasa Inggris yang terdapat dalam penyisipan ganda frasa berdampingan meliputi frasa nomina, frasa verbal, dan frasa adjektival. Kombinasi pendampingan unsur-unsur frasa dalam data percakapan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Kombinasi pendampingan unsur frasa

No.	Kombinasi pendampingan unsur kata	Jumlah
1	FA-FV	1
2	FN-FN	3
3	FN-FA	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa kombinasi unsur-unsur frasa bahasa Inggris dalam penyisipan ganda frasa berdampingan. Kombinasi yang paling banyak adalah FN-FN, yaitu sebanyak 3, kemudian berturut-turut diikuti oleh FA-FV dan FN-FA masing-masing 1.

### 3) Unsur Kata dan Frasa bahasa Inggris yang Masuk dalam Penyisipan Konstituen Ganda Berdampingan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan ditemukan 20 penggalan ujaran bentuk penyisipan konstituen ganda kata-frasa berdampingan. Pada fitur ini, konstituen yang disisipkan berupa kata dan frasa. Bentuk-bentuk yang disisipkan terdiri atas 31 kata dan 32 frasa. Kata yang disisipkan meliputi 25 nomina, 3 verba, dan 3 adjektiva. Frasa-frasa yang disisipkan tersebut terdiri atas 31 frasa nominal dan 1 frasa verbal. Berikut ini adalah contohnya.

- (83) sehingga *custom publishing* ini sangat, sangat menguntungkan bagi *advertiser*.
- (84) Yang penting sebagai *publisher* kita bisa membuktikan kepada mereka bahwa majalahnya diterima oleh *certain community*
- (85) mendapat *link* baru, bertemu orang baru, jadi dari situ kan kita jadi bukan *stuck* di satu *EO* aja, mungkin kita ketemu di dalam satu *event*.

Pada contoh (83), terdapat bentuk frasa dan kata yang disisipkan, bentuk tersebut adalah frasa nomina *custom publishing* ‘penerbit khusus’ dan nomina *advertiser* ‘pemasang iklan’. Pada contoh (84), bentuk yang disisipkan adalah nomina *publisher* ‘penerbit’ dan frasa nomina *certain community* ‘komunitas tertentu’. Pada contoh (85), bentuk yang disisipkan adalah nomina *link* ‘hubungan’ dan *event* ‘acara’, adjektiva *stuck* ‘buntu’ dan frasa nomina *EO* yang merupakan kependekkan dari *event organizer* ‘penyelenggara acara’.

Pada jenis nomina, ditemukan 2 bentuk yang mengalami proses morfologis reduplikasi. Sementara itu, pada jenis verba dan adjektiva tidak ditemukan bentuk yang mengalami proses morfologis. Contohnya disajikan sebagai berikut. Pada contoh di bawah ini tanda garis bawah dipergunakan untuk menunjukkan unsur bahasa Inggris yang sedang dibahas pada uraian tersebut.

- (86) Kalau *let say* ada sebuah perusahaan ingin membuat majalah *custom magazine*, seperti yang Mbak Millie tadi sampaikan, apa saja *step-step* yang harus dipersiapkan.
- (87) untuk misalnya mendapatkan *costumer-costumer* baru ya, dengan melalui *event* barangkali, *data mining* kah, atau ya banyak lah saya kira strategi *marketing* ya.

Pada contoh (86) dan (87) berturut-turut terdapat bentuk nomina *step* ‘langkah’ dan *customer* ‘pelanggan’ yang mengalami pengulangan sehingga menjadi bentuk *step-step* dan *customer-customer*.

Unsur-unsur kata dan frasa yang terdapat dalam penyisipan konstituen ganda berdampingan meliputi nomina, verba, adjektiva, dan adverbial. Kombinasi pendampingan unsur-unsur kata dan frasa dalam data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kombinasi pendampingan unsur kata dan frasa

No.	Kombinasi pendampingan unsur kata	Jumlah
1	FN-N	5
2	ADJ-FN	2
3	FV-FN-N	2
4	V-FN	1
5	FN-FN	1
6	N-FN	2
7	N-N-FN-N	1
8	FN-FN-FN	1
9	N-FN-FN-FN-N-N	1
10	N-FN-N	1
11	N-ADJ-FN-N	1
12	FN-FN-FN-N-FN-N-N	2

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa kombinasi unsur-unsur kata dan frasa bahasa Inggris dalam penyisipan konstituen ganda berdampingan. Kombinasi yang paling banyak adalah FN-N, yaitu sebanyak 5, selanjutnya berturut-turut

ADJ-FN, FV-FN-N, N-FN, dan FN-FN-FN-N-FN-N-N masing-masing 2, kemudian berturut-turut diikuti oleh V-FN, FN-FN, N-N-FN-N, FN-FN-N, N-FN-FN-FN-N-N, N-FN-N, dan N-ADJ-FN-N masing-masing 1.

Jenis kombinasi yang terpanjang terdiri atas 7 unsur, yaitu FN-FN-FN-N-FN-FN-N-N sedangkan yang terpendek terdiri atas 2 unsur, FN-N, V-FN, FN-FN, dan N-FN.

### 3.2.1.3 Penyisipan Konstituen yang Terintegrasi secara Morfologis

Dalam proses penyisipan, kata asing yang dimasukkan dapat terintegrasi secara morfologis ke dalam suatu bahasa (Muysken, 2000). Fenomena ini juga ditemukan dalam data percakapan, baik dalam penyisipan konstituen tunggal maupun penyisipan konstituen ganda berdampingan. Pada data percakapan tersebut, bentuk-bentuk yang terintegrasi secara morfologis dalam penyisipan ditemukan sejumlah 16, yang terdiri atas 6 penambahan prefiks dan 10 reduplikasi. Keenam bentuk tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.4 Prefiks yang Muncul dalam Penyisipan

No.	Prefiks	Kata	Jenis
1	se-	<i>se-unique</i>	ADJ
2	di-	<i>di-auction</i>	V
3	ter-	<i>ter-integrated</i>	ADJ
4	me-	<i>meng-entertain</i>	V
5	me-	<i>meng-handle</i>	V
6	me-	<i>meng-hire</i>	V

Prefiks yang ditemukan hanya 4 bentuk, yaitu *se-*, *di-*, *ter-*, dan *me-*. Dalam temuan ini tidak ditemukan bentuk prefiks yang lain, yaitu *ber-*, *pe-*, *per-*, dan *ke-*. Selain prefiks, tidak ditemukan proses morfologis penambahan infiks dan sufiks. Contohnya dalam kalimat adalah sebagai berikut

(88) Jadi maksudnya senang untuk **meng-entertain** orang

(89) terus dipajang dan **di-auction**, dan di dalam satu kafe *gitu*

Integrasi morfologis yang lain dalam proses penyisipan ini adalah berupa bentuk reduplikasi, yaitu dengan mengulang kata. Bentuk pengulangan ini ditemukan sebanyak 10 yang terdiri atas 9 pengulangan nomina dan 1 pengulangan adjektiva. Tidak ditemukan bentuk pengulangan verba, adverbial, maupun pronomina. Berikut ini adalah salah satu contohnya yang merupakan bentuk pengulangan nomina.

(90) mengenai *event-event* yang biasanya Reni buat *gitu*, ya

### 3.2.2 Alternasi

Jenis proses campur kode alternasi menduduki tempat kedua terbanyak. Dalam data penggalan percakapan campur kode pada acara “Welcome to BCA”, ditemukan sebanyak 21 (10,66%) proses campur kode alternasi. Unsur-unsur yang dialihkan pada proses ini terdiri atas kata dan frasa. Unsur kata berjumlah 23 kata yang terdiri atas 17 nomina, dua verba, 2 adjektiva, dan 2 kata tugas. Unsur frasa berjumlah 10 frasa, yang terdiri atas 7 frasa nominal, 1 frasa verbal, dan 2 frasa adjektival. Berikut ini adalah contohnya.

(91) Tentunya ada ee... *personal touch* kepada para *customer*

(92) umumnya adalah *upper-middle* dan premium tadi, *upper-middle and up*.

Muysken (2000) menyebutkan bahwa alternasi muncul ketika dua bahasa dapat digantikan fungsinya satu sama lain baik dari segi gramatikal maupun dari segi leksikalnya. Ia menambahkan bahwa proses ini memiliki beberapa fitur, antara lain fenomena penandaan (*flagging*) dan penggandaan (*doubling*). Pada jenis alternasi penandaan, analisis akan diperinci dengan menjelaskan unsur kata dan unsur frasa yang masuk ke dalam jenis tersebut. Pada jenis alternasi penggandaan, analisis akan diperinci dengan menjelaskan unsur kata dan unsur frasa yang masuk ke dalam jenis tersebut. Berikut ini adalah penjelasan dari fitur-fitur tersebut secara terperinci.

#### 3.2.2.1 Penandaan (*flagging*)

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” terdapat 9 penggalan ujaran yang mengandung proses alternasi penandaan (*flagging*). Dalam fitur ini, ditemukan

fenomena penandaan yang menunjukkan bahwa akan ada bahasa lain yang diujarkan oleh penutur (Muysken, 2000). Pada data tersebut ditemukan 12 kata yang terdiri atas 11 nomina dan 1 kata tugas, serta 5 frasa nominal. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (93) ee... event organizer, tapi ya bagian yang lain juga ada *gitu*, misalnya *kaya* sosial, atau mungkin banyak *sih* yang lain-lain *gitu*, *kaya* misalnya kaya... creative ee... concept *gitu*.

Pada contoh (93) di atas, secara semantis, bentuk tegun seperti *ee...* dan *kaya* menunjukkan bahwa akan ada bahasa lain yang diujarkan. Dalam ujaran tersebut, bentuk tegun *ee..* diikuti oleh frasa nomina bahasa Inggris *event organizer* ‘penyelenggara acara’ dan bentuk *kaya* diikuti dengan frasa nomina *creative concept* ‘konsep kreatif’.

Unsur-unsur bahasa Inggris yang masuk ke dalam proses campur kode alternasi penandaan meliputi bentuk kata dan frasa. Berikut ini akan dipaparkan unsur-unsur bahasa Inggris tersebut.

### 1) Unsur Kata Bahasa Inggris yang Masuk dalam Alternasi Penandaan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 12 kata yang didahului elemen penandaan. Kata-kata tersebut terdiri atas 11 nomina dan 1 kata tugas. Pada fitur ini, sebelum mengalihkan suatu bentuk ke bahasa lain, ada penandaan yang diujarkan oleh penutur.

Pada data alternasi penandaan tersebut ditemukan 11 nomina. Dari jumlah nomina tersebut, terdapat 2 bentuk yang mengalami proses morfologi reduplikasi. Pada contoh di bawah ini tanda garis bawah dipergunakan untuk menunjukkan unsur bahasa Inggris yang sedang dibahas pada uraian tersebut. Contohnya:

- (94) misalnya kaya auction, atau acara misalnya kaya charity-charity di ee... kafe, di tempat khusus
- (95) dalam setiap *event* atau ee... party-party yang dibuat

Pada contoh (94), terdapat 2 bentuk nomina bahasa Inggris yang didahului dengan penandaan, yaitu *auction* ‘lelang’ dan *charity* yang mengalami proses pengulangan sehingga menjadi *charity-charity* ‘sumbangan-sumbangan’.

Sementara itu, pada contoh (95), terdapat bentuk nomina bahasa Inggris yang didahului dengan penandaan, yaitu *party* yang mengalami proses pengulangan sehingga menjadi *party-party* ‘pesta-pesta’.

Pada data alternasi penandaan tersebut ditemukan 1 kata tugas. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (96) kita *sih pengennya* menggabungkan apa ya... *kaya fashion, art, and music* gitu

Pada contoh (96), terdapat bentuk kata tugas bahasa Inggris yang didahului dengan penandaan, yaitu *and* ‘dan’.

## 2) Unsur Frasa Bahasa Inggris yang Masuk dalam Alternasi Penandaan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 5 frasa nominal. Pada fitur ini, sebelum mengalihkan suatu frasa ke bahasa lain, ada penandaan yang diujarkan oleh penutur, contohnya:

- (97) Tentunya ada ee... personal touch kepada para *customer*  
 (98) misalnya kita cari *art director* yang bagus, atau mungkin ee... creative design

Pada contoh (97), terdapat frasa nominal bahasa Inggris yang didahului dengan elemen penandaan, yaitu *personal touch* ‘sentuhan pribadi’. Sementara itu, pada contoh (98), terdapat bentuk frasa nominal bahasa Inggris yang didahului dengan elemen penandaan, yaitu *creative design* ‘desain kreatif’.

### 3.2.2.2 Penggandaan (*doubling*)

Selain penandaan, pada data percakapan acara “Welcome to BCA” terdapat 12 penggalan ujaran yang mengandung proses alternasi penggandaan. Penggandaan adalah pengulangan makna yang sama dalam bahasa yang lain. Dalam hal ini penutur merasa perlu menjelaskan kembali tentang apa yang dimaksud namun dengan mempergunakan bahasa yang lain. Pada jenis proses alternasi penggandaan, pendampingan yang terjadi adalah menggunakan dua bahasa yang berbeda. Pada data tersebut ditemukan 11 kata yang terdiri atas 6 nomina, 2 verba, 2 adjektiva, dan 1 kata tugas. Bentuk frasa juga ditemukan pada proses alternasi



ini sebanyak 5, yang terdiri atas 2 frasa nominal, 1 frasa verbal, dan 1 frasa adjektival. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(99) karena bagi advertiser ya, pemasang iklan itu, majalah ini kan akan jatuh ke tangan suatu komunitas

(100) dari permintaan atau dari ee... demand dari klien aa... Bapak itu aa... bagaimana diaplikasikannya

Pada contoh (99), bentuk nomina *advertiser* (bahasa Inggris) dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk *pemasang iklan* dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, pada contoh (100) bentuk dari bahasa Indonesia dijelaskan kembali mempergunakan bahasa Inggris. Dalam contoh (100), bentuk *permintaan* diulang kembali dengan mempergunakan bentuk bahasa Inggris *demand*.

Unsur-unsur bahasa Inggris yang masuk ke dalam proses campur kode alternasi penggandaan meliputi bentuk kata dan frasa. Berikut ini akan dipaparkan unsur-unsur bahasa Inggris tersebut.

### 1) Unsur Kata Bahasa Inggris yang Masuk dalam Alternasi Penggandaan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 11 kata yang diulangi pada proses penggandaan. Kata-kata tersebut terdiri atas 6 nomina, 2 verba, 2 adjektiva, dan 1 kata tugas. Pada contoh di bawah ini tanda garis bawah dipergunakan untuk menunjukkan unsur bahasa Inggris yang sedang dibahas pada uraian tersebut.

Pada alternasi penggandaan tersebut ditemukan 6 nomina. Dari sejumlah nomina tersebut, tidak ada yang mengalami proses morfologi. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(101) ada permintaan juga dari customer atau klien

(102) juga kepada segmen yang lain, untuk di bagian edukasi gitu, education.

Pada contoh (101), bentuk nomina bahasa Inggris *customer* dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk nomina *klien* dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, dalam contoh (102), bentuk nomina bahasa Indonesia *edukasi* diulang kembali dengan mempergunakan bentuk nomina bahasa Inggris *education*.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 2 verba. Dari verba-verba tersebut, tidak ada yang mengalami proses morfologis. Contoh:

(103) kita pasang juga post di Facebook, atau di Blackberry seperti itu.

Dalam contoh (103), bentuk verba bahasa Indonesia *pasang* diulang kembali dengan mempergunakan bentuk verba bahasa Inggris *post*.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 2 adjektiva. Dari bentuk-bentuk adjektiva tersebut, tidak ada yang mengalami proses morfologis. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(104) Tapi kalau untuk mass produk atau produksi massal kayaknya tidak tepat.

Dalam contoh (104), bentuk adjektiva bahasa Inggris *mass* diulang kembali dengan mempergunakan bentuk adjektiva bahasa Indonesia *massal*.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 1 kata tugas. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(105) umumnya adalah upper middle dan premium tadi, upper middle and up.

Dalam contoh (105), bentuk kata tugas bahasa Indonesia *dan* diulang kembali dengan mempergunakan bentuk kata tugas bahasa Inggris *and*.

## 2) Unsur Frasa Bahasa Inggris yang Masuk dalam Alternasi Penggandaan

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan lima frasa yang diulangi pada proses penggandaan. Frasa- frasa tersebut terdiri atas 2 frasa nominal, 1 frasa verbal, dan 2 frasa adjektival.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 2 frasa nominal. Berikut ini adalah contohnya.

(106) majalah news stand, jadi artinya majalah itu, majalah dibikin untuk umum

(107) majalah seperti free magz gitu, majalah yang disebarakan, semua orang bisa mendapatkannya secara gratis.

Pada contoh (106), bentuk frasa nominal bahasa Inggris *news stand* dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk *majalah itu, majalah dibikin untuk umum* dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, pada contoh (107), bentuk frasa nominal bahasa Inggris *free magz* dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk *majalah yang disebar, semua orang bisa mendapatkannya secara gratis* dalam bahasa Indonesia.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 1 frasa verbal. Contohnya disajikan sebagai berikut.

(108) itu adalah majalah yang *custom made*, *dibikin khusus atas pesanan sebuah perusahaan*.

Pada contoh (108), bentuk frasa verbal bahasa Inggris *custom made* dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk *dibikin khusus atas pesanan sebuah perusahaan* dalam bahasa Indonesia.

Pada alternasi penggandaan ditemukan 2 frasa adjektival. Contohnya adalah sebagai berikut.

(109) umumnya adalah *upper middle* dan *premium* tadi, *upper middle and up*.

Pada contoh (109), bentuk frasa adjektival '*upper middle* dan *premium*' dijelaskan kembali dengan mempergunakan bentuk *upper middle and up*.

### 3.2.2.3 Pendampingan Unsur-Unsur Bahasa Inggris yang Masuk dalam Alternasi

Unsur-unsur bahasa Inggris yang terdapat dalam alternasi meliputi nomina, verba, adjektiva, konjungsi, frasa nomina, frasa verbal, dan frasa adjektival. Kombinasi pendampingan unsur-unsur dalam data percakapan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Kombinasi Pendampingan pada Alternasi

No.	Kombinasi pendampingan unsur kata	Jumlah
1	FN	2
2	FV	1

3	N	8
4	FADJ-FADJ-K-ADJ	1
5	FN-FN	2
6	V	1
7	V-N	1
8	ADJ	1
9	FN-N	1
10	N-N	2
11	N-N-K-N	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat unsur tunggal yang terdapat dalam alternasi sebanyak 13; yang terdiri atas 8 nomina, 1 verba, 1 adjektiva, 2 frasa nominal, dan 1 frasa verbal. Selain itu, terdapat juga kombinasi unsur-unsur bahasa Inggris dalam alternasi, yaitu sebanyak 8, yang terdiri atas FN-FN sebanyak 2, n-n sebanyak 2, dan berturut-turut diikuti oleh FADJ-FADJ-K-ADJ, V-N, FN-N, serta N-N-K-N masing-masing 1.

Jenis kombinasi yang terpanjang terdiri atas 4 unsur, yaitu FADJ-FADJ-K-ADJ sedangkan yang terpendek terdiri atas 2 unsur, FN-FN, V-N, dan FN-N.

### 3.2.3 Leksikalisasi Kongruen

Jenis proses campur kode yang paling sedikit adalah leksikalisasi kongruen. Dalam data percakapan tersebut, ditemukan sebanyak 17 (8,63%) leksikalisasi kongruen. Contohnya:

(110) mereka *interest* di *fashion*, *let's do* yang berhubungan dengan *fashion* tapi *fun* gitu

(111) mereka sendiri harus melakukan *plan* yang *integrated* ya, *marketing plan* yang *integrated*.

Pada jenis leksikalisasi kongruen, analisis akan diperinci dengan menjelaskan unsur kata, frasa, dan klausa yang masuk ke dalam jenis tersebut. Selain itu analisis juga dilakukan pada peralihan dalam kategori idiom. Berikut ini akan dipaparkan unsur-unsur yang terdapat pada jenis campur kode leksikalisasi kongruen secara terperinci.

### 3.2.3.1 Unsur Kata Bahasa Inggris yang Masuk dalam Leksikalisasi Kongruen

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 22 kata yang masuk ke dalam proses leksikalisasi kongruen. Kata-kata tersebut terdiri atas 14 nomina, 1 verba, dan 7 adjektiva. Dalam proses ini, elemen yang dialihkan bersifat multikonstituen. Unsur-unsur yang dialihkan pada proses leksikalisasi kongruen juga sejajar secara linier dan struktural pada tataran sintaksis di antara ragam bahasa. Pada proses ini dapat ditemui peralihan pada kata tugas, kolokasi, dan idiom karena peralihan berlaku untuk seluruh kategori.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan empat belas nomina. Dari sejumlah nomina tersebut, tidak ada yang mengalami proses morfologi. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (112) kami juga usahakan untuk memberikan ***guidance*** karena kita lakukan ***person to person*** ya.
- (113) Oke, jadi ***based on*** rekomendasi baik dari ***customer*** itu sendiri *gitu*, Pak ya.

Pada contoh (112) dan (113) berturut-turut terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu nomina bahasa Inggris *guidance* ‘bimbingan’ dan *customer* ‘pelanggan’. Pada kedua kalimat tersebut juga ditemukan kata tugas yang dialihkan, yaitu bentuk *to* ‘ke’ dan *on* ‘pada’.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 1 verba. Verba tersebut tidak mengalami proses morfologi. Contohnya tersaji sebagai berikut.

- (114) semua orang itu senang sebetulnya, kepingin ***belong*** ya, manusia itu mempunyai keinginan untuk ***belong to a certain community***.

Pada contoh (114) di atas, terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu verba bahasa Inggris *belong* ‘menjadi bagian dari’.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 7 adjektiva. Dari sejumlah adjektiva tersebut, tidak ada yang mengalami proses morfologi. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (115) mereka sendiri harus melakukan ***plan*** yang ***integrated*** ya, ***marketing plan*** yang ***integrated***.

Pada contoh (115) di atas, terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu adjektiva bahasa Inggris *integrated* ‘terintegrasi’.

### 3.2.3.2 Unsur Frasa Bahasa Inggris yang Masuk dalam Leksikalisasi Kongruen

Pada data percakapan acara “Welcome to BCA” ditemukan 21 frasa yang masuk ke dalam proses leksikalisasi kongruen. Bentuk-bentuk frasa tersebut terdiri atas 8 frasa nominal, 5 frasa verbal, 5 frasa preposisional, dan 3 frasa adjektival. Unsur-unsur yang dialihkan pada proses leksikalisasi kongruen juga sejajar secara linier dan struktural pada tataran sintaksis di antara ragam bahasa. Pada proses ini dapat ditemui peralihan pada kata tugas, kolokasi, dan idiom karena peralihan berlaku untuk seluruh kategori. Dalam proses ini, elemen yang dialihkan bersifat multi konstituen.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 8 frasa nominal.

Contohnya:

- (116) Jadi, *it's a natural...* ada *natural inclination* terhadap kehidupan di *premium segment* itu.
- (117) mereka sendiri harus melakukan *plan* yang *integrated* ya, *marketing plan* yang *integrated*.

Pada contoh (116) dan (117) berturut-turut terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu frasa nominal bahasa Inggris *premium segment* ‘segmen premium’ dan *marketing plan* ‘rencana pemasaran’.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 5 frasa verbal. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (118) semua orang itu senang sebetulnya, kepingin *belong* ya, manusia itu mempunyai keinginan untuk *belong to a certain community*.
- (119) Jadi ya *try to understand what the trend* ee... untuk saat ini *gitu*

Pada contoh (118) dan (119) berturut-turut terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu frasa verbal bahasa Inggris *belong to a certain community* ‘menjadi bagian dari komunitas tertentu’ dan *try to understand what the trend* ‘mencoba memahami apa trendnya’.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 5 frasa preposisional. Contoh:

- (120) *event* pertama kita waktu itu adalah peresmian Taman Menteng *which is* semua itu *by sponsor*, bukan *by pemerintah daerah* gitu. Semua *dilakuin* dari sponsor dan *awarenessnya* pada waktu itu adalah *go green* ee... yang pada saat itu memang belum banyak yang tahu kan, yang *go green* itu apa sih, seperti itu kan.

Pada contoh (120) di atas terdapat bentuk-bentuk yang dialihkan, yaitu frasa preposisional bahasa Inggris *which is* ‘yang’, *by sponsor* ‘dari sponsor’, dan *by pemerintah daerah* dari ‘pemerintah daerah’.

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 3 frasa adjektival. Contohnya disajikan sebagai berikut.

- (121) mereka jadi *comfortable*, dan malah mereka bukan hanya *comfortable*, sekarang mereka *more than comfortable*.

Pada contoh (121) di atas terdapat bentuk-bentuk yang dialihkan, yaitu frasa adjektival bahasa Inggris *more than comfortable* ‘lebih dari nyaman’.

### 3.2.3.3 Unsur Klausa Bahasa Inggris yang Masuk dalam Leksikalisasi Kongruen

Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 3 klausa. Klausa-klausa tersebut disajikan sebagai berikut.

- (122) Jadi, *it's a natural...* ada *natural inclination* terhadap kehidupan di *premium segment* itu.
- (123) punya misi yang satu yaitu *let's have fun* tapi juga bisa membantu orang lain gitu
- (124) mereka *interest* di *fashion*, *let's do* yang berhubungan dengan *fashion* tapi *fun* gitu

Pada contoh (122)—(124) di atas, berturut-turut terdapat bentuk-bentuk yang dialihkan, yaitu klausa bahasa Inggris ‘*it's a natural... ada natural inclination*’ ‘itu adalah inklinasi alami’, ‘*let's have fun*’ ‘mari kita bersenang-senang’ dan ‘*let's do*’ ‘mari kita melakukan’. Unsur-unsur yang dialihkan pada proses

leksikalisasi kongruen di atas juga sejajar secara linier dan struktural pada tataran sintaksis di antara ragam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### 3.2.3.4 Peralihan pada Kategori Idiom

Muysken (2000) menyebutkan bahwa leksikalisasi kongruen juga mengizinkan peralihan pada seluruh kategori, termasuk kata tugas, kolokasi, dan idiom. Pada proses leksikalisasi kongruen tersebut ditemukan 2 idiom. Idiom-idiom tersebut disajikan sebagai berikut.

- (125) *event* pertama kita waktu itu adalah peresmian Taman Menteng *which is* semua itu *by sponsor*, bukan *by pemerintah daerah* gitu. Semua *dilakuin* dari sponsor dan *awarenessnya* pada waktu itu adalah *go green* ee... yang pada saat itu memang belum banyak yang tahu kan, yang *go green* itu apa *sih*, seperti itu *kan*.

Pada contoh (125) di atas, terdapat bentuk yang dialihkan, yaitu idiom bahasa Inggris *go green* ‘penghijauan’ yang muncul sebanyak 2 kali.

### 3.2.3.5 Pendampingan Unsur-Unsur Bahasa Inggris yang Masuk dalam Leksikalisasi Kongruen

Unsur-unsur bahasa Inggris yang terdapat dalam leksikalisasi kongruen meliputi nomina, verba, adjektiva, klausa, frasa nomina, frasa verbal, frasa preposisional, dan frasa adjektival. Kombinasi pendampingan unsur-unsur dalam data percakapan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Kombinasi Pendampingan pada Leksikalisasi Kongruen

No.	Kombinasi pendampingan unsur kata	Jumlah
1	N-N-FP-N	1
2	V-FV	1
3	N-N-FA	1
4	KLAUSA-FN	1
5	N-ADJ-FN-ADJ	1
6	N-FP-FP-FP-N-FA-FA	1
7	KLAUSA	1



8	N-FV-FP-N-ADJ-ADJ	1
9	FN-N	1
10	N-N-KLAUSA-N-ADJ	1
11	FV	2
12	FN-FN	1
13	N-FN	1
14	FN	2
15	FV-N	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat unsur tunggal yang terdapat dalam leksikalisasi kongruen sebanyak 5; yang terdiri atas 2 frasa nominal, 2 frasa verbal, dan 1 klausa. Selain itu, terdapat juga kombinasi unsur-unsur bahasa Inggris dalam leksikalisasi kongruen, yaitu sebanyak 12, yang terdiri atas N-N-FP-N, V-FV, N-N-FA, KLAUSA-FN, N-ADJ-FN-ADJ, N-FP-FP-FP-N-FA-FA, N-FV-FP-N-ADJ-ADJ, FN-N, N-N-KLAUSA-N-ADJ, FN-FN, N-FN, dan FV-N masing-masing 1.

Jenis kombinasi yang terpanjang terdiri atas 7 unsur, yaitu N-FP-FP-FP-N-FA-FA sedangkan yang terpendek terdiri atas 2 unsur, yaitu V-FV, KLAUSA-FN, FN-N, FN-FN, N-FN, dan FV-N

### 3.2.4 Unsur-unsur yang Terintegrasi secara Morfologis

Dalam proses campur kode, bentuk-bentuk leksikal asing yang masuk ke dalam kalimat bahasa Indonesia dapat terintegrasi secara morfologis ke dalam morfologi bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, bentuk-bentuk tersebut hanya masuk ke dalam proses penyisipan dan alternasi sedangkan dalam leksikalisasi kongruen tidak ditemukan. Proses-proses morfologis yang ditemukan adalah afiksasi—yaitu penambahan prefiks—dan reduplikasi. Bentuk-bentuk tersebut ditemukan sebanyak 17, yang terdiri atas 7 afiksasi penambahan prefiks dan 10 bentuk ulang atau reduplikasi. Pada proses afiksasi ditemukan 7 bentuk yang mengalami penambahan prefiks, yang terdiri atas 5 verba, 2 adjektiva, dan proses tersebut tidak ditemukan pada nomina, adverbial, maupun pronomina. Contohnya disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7 Prefiks yang Muncul dalam Proses Campur Kode

No.	Prefiks	Kata	Jenis	Proses Campur Kode
1	se-	<i>se-unique</i>	ADJ	Penyisipan
2	di-	<i>di-auction</i>	V	Penyisipan
3	di-	<i>di-share</i>	V	Alternasi
4	ter-	<i>ter-integrated</i>	ADJ	Penyisipan
5	me-	<i>meng-entertain</i>	V	Penyisipan
6	me-	<i>meng-handle</i>	V	Penyisipan
7	me-	<i>meng-hire</i>	V	Penyisipan

Proses morfologi penambahan prefiks ini ditemukan sebanyak 6 pada proses penyisipan dan hanya 1 pada proses alternasi. Contohnya dalam kalimat seperti pada (61) dan (62).

Selain proses morfologi afiksasi penambahan prefiks, ditemukan juga bentuk reduplikasi sebanyak 10. Seluruh reduplikasi itu hanya ditemukan pada proses campur kode penyisipan, tidak ditemukan pada alternasi maupun leksikalisasi kongruen. Bentuk-bentuk yang diulang tersebut terdiri atas 9 nomina dan 1 adjektiva, tidak ditemukan bentuk-bentuk lain seperti verba, adverbia, maupun pronomina dalam proses morfologis ini. Contohnya disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.7 Reduplikasi yang Muncul dalam Proses Campur Kode

No.	Bentuk Reduplikasi	Jenis	Proses Campur Kode
1	<i>event-event</i>	N	Penyisipan
2	<i>event-event</i>	N	Penyisipan
3	<i>costumer-costumer</i>	N	Penyisipan
4	<i>costumer-costumer</i>	N	Penyisipan
5	<i>content-content</i>	N	Penyisipan
6	<i>outlet-outlet</i>	N	Penyisipan
7	<i>step-step</i>	N	Penyisipan
8	<i>charity-charity</i>	N	Penyisipan
9	<i>party-party</i>	N	Penyisipan
10	<i>fun-fun</i>	ADJ	Penyisipan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh reduplikasi merupakan bentuk perulangan sempurna, tidak ditemukan bentuk pengulangan dengan perubahan maupun berimbuhan. Contohnya dalam kalimat seperti terdapat pada (75) dan (76).

Jumlah proses campur kode penyisipan merupakan jenis yang terbanyak dibandingkan dengan alternasi dan leksikalisasi kongruen. Hal ini dapat dimengerti karena penyisipan dari satu bahasa ke bahasa yang lain hanya memerlukan kemampuan berbahasa yang minim, cukup pada tataran leksikal. Dalam proses ini, penutur hanya menyisipkan kata atau frasa bahasa lain ke dalam kalimat. Penjelasan tentang unsur-unsur leksikal dan frasa yang masuk ke dalam kalimat campur kode akan diuraikan pada bab selanjutnya.

Untuk kedua jenis proses campur kode yang lain—alternasi dan leksikalisasi kongruen—penutur harus mampu menguasai kedua bahasa tersebut pada tataran semantis dan juga gramatikal. Pada kedua proses tersebut, unsur yang masuk ke dalam kalimat bukan hanya kata dan frasa, melainkan juga meliputi tataran klausa. Selain itu juga terdapat penyesuaian gramatikal pada alternasi dan leksikalisasi kongruen sehingga penutur memerlukan kemampuan bahasa yang lebih tinggi.

Temuan dalam penelitian ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian Muysken (2000: 244) yang dilakukan pada campur kode bahasa Melayu Maluku dan bahasa Belanda. Dalam penelitian Muysken tersebut ditemukan bahwa campur kode pada bahasa Melayu Maluku dan bahasa Belanda menunjukkan kecenderungan pada jenis proses leksikalisasi kongruen, namun banyak juga diwarnai dengan jenis proses penyisipan.

Dari sisi gramatikal, beberapa unsur bahasa Inggris yang masuk ke dalam kalimat campur kode mengalami proses morfologi bahasa Indonesia, yaitu afiksasi penambahan prefiks dan reduplikasi. Proses morfologi ini hanya ditemukan pada proses campur kode penyisipan dan alternasi. Proses ini tidak ditemukan pada leksikalisasi kongruen karena unsur-unsur yang masuk di dalamnya lebih kompleks dari sekadar kata, yaitu didominasi oleh frasa dan

klausa. Proses afiksasi ditemukan sebanyak 7 dan reduplikasi sebanyak 10. Di antara bentuk-bentuk tersebut contohnya antara lain *diauction*, *mengentertain*, *customer-customer*, dan *charity-charity*. Bentuk-bentuk tersebut telah terintegrasi ke dalam fonologi bahasa Indonesia sehingga dapat menerima afiks bahasa Indonesia dan menjadi berterima.

Temuan tentang proses morfologis tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sankoff dan Poplack (Yassi, 2001: 238) tentang batasan morfem bebas (*free morpheme constraint*). Keduanya menjelaskan bahwa pencampuran tidak dapat terjadi antara morfem terikat maupun sebuah bentuk leksikal, kecuali bentuk tersebut telah terintegrasi secara fonologis ke dalam bahasa dari morfem tersebut. Contohnya bentuk *flipeando*—‘*flipping*’ adalah bentuk yang berterima, namun bentuk *\*catcheando* tidak berterima karena unsur bahasa Inggris ‘*catch*’ tidak terintegrasi ke dalam fonologi bahasa Spanyol sehingga tidak dapat menerima sufiks progresif *-eando*.